

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikaji dengan berbagai pendapat para ahli, maka penulis dalam tahap ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas IX di SMP Negeri 14 Bandung tentang penerapan model pembelajaran TANDUR Berbasis Kearifan Lokal untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air siswa, peneliti dapat menarik kesimpulan dari setiap pertanyaan dan fakta-fakta penelitian. Di samping itu, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang kiranya dapat membangun dalam meningkatkan karakter cinta tanah air pada siswa SMP Negeri 14 Bandung.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air siswa adalah :

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan pada model pembelajaran TANDUR berbasis kearifan lokal dilakukan oleh guru sesuai dengan prosedur Permendiknas No 41 Tahun 2007. Perencanaan dilakukan dengan penyusunan RPP, yang didalamnya terdapat kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan penerapan model pembelajaran TANDUR, yang didalamnya dimasukan unsur kearifan lokal. Evaluasi pada pembelajaran ini dilakukan pada tahap demonstrasikan, pada tahap demonstrasikan dilihat persiapan masing-masing kelompok dalam menyiapkan drama tersebut. Pengisian lembar analisis lagu daerah yang diberikan pada siswa termasuk lembar evaluasi lainnya.
2. Nilai-nilai kearifan lokal yang diimplementasikan dalam model pembelajaran ini adalah dimasukan unsur kearifan lokal Sunda dalam drama, seperti

tatakrama Sunda, lagu-lagu daerah Sunda, dan permainan tradisional. Dimasukkannya unsur-unsur tersebut siswa dapat mengambil makna dari setiap kearifan lokal yang digunakan, sehingga dari nilai-nilai yang terkandung tersebut seperti nilai yang terkandung dalam lagu daerah adalah rasa kebersamaan, rasa sopan santun, rasa mencintai tanah air dan kebudayaan Indonesia. Nilai yang terkandung dalam permainan tradisional adalah rasa saling menghormati, kerjasama, dan kreatif. Nilai-nilai yang terkandung dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa.

Meskipun sudah dimasukkannya nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak suka menggunakan bahasa Sunda dalam kegiatan sehari-harinya baik di sekolah maupun, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pemahaman siswa mengenai kebudayaan Sunda sangat minim, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya siswa mengetahui lagu tradisional Sunda dan permainan tradisional Sunda. Selain itu, penggunaan *ragam basa loma* dan *ragam basa hormat* masih sedikit diketahui oleh siswa.

3. Model pembelajaran TANDUR diimplementasikan dengan kearifan lokal dan dari model pembelajaran ini dapat menumbuhkan karakter cintatanah air siswa. Cara yang dilakukan adalah mereka melewati fase dari setiap model pembelajaran TANDUR, diantaranya adalah **Alami** dan **Namai**. Melalui fase tersebut siswa berusaha menemukan informasi dan pengetahuan yang hendak mereka susun untuk menjadi sebuah drama dan melalui fase **Alami** siswa diharuskan menyisipkan kearifan lokal pada dramanya, sehingga mereka mengalami sendiri kearifan lokal diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, dalam pembuatan drama, siswa membuat drama yang berisikan upaya pembelaan negara.
4. Kendala yang dialami dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada model pembelajaran ini diantaranya adalah sulitnya memberikan pengetahuan dasar tentang kearifan lokal Sunda pada siswa. Salah satu faktornya adalah siswa tidak menyukai lagu-lagu daerah, dan hal itu merupakan kesulitan bagi guru. Selanjutnya kesulitan yang lainnya adalah waktu yang dibutuhkan untuk penerapan model pembelajaran ini dibutuhkan waktu yang lama, dan saat

penampilan banyak waktu yang terbuang sia-sia karena digunakan untuk mempersiapkan penampilan siswa. Kesulitan juga dialami oleh siswa dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada diri mereka, karena mereka harus merasapi setiap drama dan kearifan lokal Sunda yang mereka gunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada berbagai elemen pendidikan yang terkait di dalamnya untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air pada siswa. Adapun saran yang peneliti berikan adalah :

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih mengetahui lagu-lagu daerah dan lagu-lagu nasional yang hendak disisipkan pada pembelajaran PKn, sehingga memudahkan untuk memulai pembelajaran dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air pada diri siswa.
- b. Guru hendaknya mencontohkan sikap khidmat saat upacara dimulai, sehingga memberikan contoh pada siswa untuk bersikap khidmat. Selain itu juga diharapkan dapat membantu menumbuhkan karakter cinta tanah air pada siswa.
- c. Guru hendaknya menggunakan kearifan lokal budaya sunda saat mengajar. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa merasa terbiasa menggunakan kebudayaan Sunda dalam kehidupannya. Program *rebo nyunda* diharapkan dapat membantu siswa untuk mencintai kebudayaan Sunda sehingga kebudayaan tersebut tetap lestari dalam kehidupan di era global ini.
- d. Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mencintai bangsanya sendiri dan tetap melestarikan kebudayaan Sunda dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya sudah mulai terbiasa menggunakan tatakrama Sunda dalam kegiatan sehari-harinya, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.
 - b. Siswa hendaknya membaca lebih banyak referensi mengenai kebudayaan Sunda yang didalamnya berisikan materi makna permainan-permainan tradisional dan lagu tradisional. Hal ini diharapkan agar pemahaman siswa mengenai kebudayaan Sunda lebih meningkat lagi.
 - c. Siswa hendaknya mulai melatih diri untuk bersikap khidmat saat upacara dilaksanakan.
 - d. Siswa hendaknya peka terhadap permasalahan di lingkungan sosial, dimulai dari tempat tinggal mereka, karena jika mereka sudah mulai peka maka mereka akan mencintai bangsanya dan merasa memiliki bangsa Indonesia.
 - e. Siswa hendaknya menambah pengetahuan terhadap lagu-lagu daerah dan lagu nasional. Bagaimanapun generasi mudalah yang harus melestarikan kebudayaan tersebut, sehingga kebudayaan Sunda akan tetap terjaga di masyarakat.
3. Bagi Sekolah
- a. Hendaknya sekolah lebih mentertibkan kembali program *rebo nyunda*, hal ini bertujuan agar siswa dapat memiliki karakter cinta tanah air. Siswa yang tidak mentaati peraturan sebaiknya diberi hukuman atau peringatan, sehingga siswa akan lebih mematuhi peraturan tersebut. Siswa harus mulai menggunakan kebudayaan Sunda dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Hendaknya pihak sekolah member sanksi atau teguran kepada siswa yang tidak khidmat mengikuti kegiatan upacara bendera, sehingga siswa akan terbiasa bersikap khidmat saat mengikuti upacara dan rasa cinta tanah air akan mulai tertanam pada diri siswa.
4. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan PKn diharapkan menerapkan pembelajaran kepada mahasiswa/calon guru PKn tentang pendidikan karakter pembelajaran di luar PKn. Sesuai dengan perkembangan zaman globalisasi teknologi (*global technology*) dan informasi yang semakin berkembang menuntut para calon tenaga pendidik untuk mampu menguasai materi di luar yang mereka kuasai sebelumnya.
- b. PKn yang memiliki tujuan *to be good and smart citizenship*, diharapkan untuk lebih memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa untuk melakukan pengkajian terhadap pendidikan karakter pada peserta didik melalui kurikulum dan pembelajaran di sekolah demi mencetak tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten dengan tujuan menciptakan peserta didik menjadi manusia seutuhnya beidiologi Pancasila yang mencintai bangsanya sendiri.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai karakter, mengingat tujuan dari pendidikan karakter salah satunya mengembangkan potensi dasar agar siswa memiliki moral dan nilai yang baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam perkembangan dunia, aka diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi tentang implementasi PKn yang dapat menumbuhkan karakter pada siswa.

Nindy Victoria Erawan, 2014

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK
MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu